

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu peneliti turun langsung kelapangan untuk menemukan dari permasalahan yang akan diteliti.

Pendekatan yang di pakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian di mana data berupa kata-kata dan gambar daripada angka. Catatan lapangan, foto, video, tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan sumber lainnya dapat menjadi sumber data. (Uniwara, 2021).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai adalah tempat peneliti melakukan penelitian . Berlokasi di Jl. Smp Barabai Darat, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan Provinsi Kalimantan Selatan, 71315. Peneliti memilih penelitian di KPRI Kesehatan Barabai karena koperasi yang anggota adalah pegawai negeri dimana merupakan kelompok yang memiliki penghasilan tetap dan juga mempunyai kemampuan yang cukup berpengalaman dimana diharapkan bisa memperbaiki kedudukan ekonomi maupun memajukan kemakmuran anggota dan masyarakat secara keseluruhan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian dapat berupa apa pun yang dipelajari, apakah itu orang, objek, atau lembaga (organisasi), yang dasarnya memberikan informasi terkait data yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah kondisi benda, orang, atau lembaga. (Amruddin et al., 2022, hlm. 95).

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Pengurus dan Manajer Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yaitu suatu kebenaran dalam penemuan dimana disatukan oleh peneliti dalam membantu menyelesaikan permasalahan atau menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, data ini tidak berguna bagi mereka yang menerimanya dan harus diolah. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 67). Data dibagi menjadi dua kategori berdasarkan sumber data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, seperti temuan dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data utama ini mencakup; catat hasil

wawancara, temuan observasi lapangan, dan data informan.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ditulis dan diolah oleh orang lain. Mereka diperoleh melalui penelitian dokumentasi atau sumber pustaka.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, termasuk buku pendukung, laporan, dan catatan tahunan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai mengenai peningkatan partisipasi anggota KPRI Kesehatan Barabai.

## 2. Sumber Data

Sederhananya, sumber data penelitian adalah tempat peneliti dapat mendapatkan data untuk digunakan dalam penelitian.. (Evanirosa et al., 2022, hlm. 84). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, artinya menggambarkan bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai.

Dari penelitian ini data yang digali adalah :

- a. Gambaran tentang bagaimana gambaran umum partisipasi anggota KPRI Kesehatan Barabai.
- b. Gambaran tentang apa saja faktor/penyebab menurunnya jumlah anggota KPRI Kesehatan Barabai.
- c. Gambaran tentang bagaimana upaya meningkatkan partisipasi anggota KPRI Kesehatan Barabai.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari manajer Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai, yang dianggap dapat memberikan informasi tentang masalah yang dihadapi peneliti.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan berbagai teknik untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, seperti:

#### 1. Wawancara

Wawancara yaitu kaidah penyatuan data yang mengaitkan pembicaraan langsung atau diskusi antara penelitian dengan orang yang diwawancarai tentang subjek penelitian. Pada akhirnya, wawancara adalah bertemunya dua individu yang melakukan tanya jawab untuk berbagi ide dan informasi, yang menghasilkan struktur makna tentang subjek penelitian. (Helaluddin & Wijaya, 2019, hlm. 84).

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan merupakan wawancara yang terstruktur, yaitu wawancara yang terarah sesuai materi penelitian yang dicari dengan mengikuti pedoman wawancara yang telah disiapkan. penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan dan mereka menjawabnya secara langsung.

#### 2. Observasi

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, yang berarti berinteraksi dengan partisipan. Data dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, atau interaksi antar individu. Selain

itu, pengalaman anggota organisasi atau interaksi dalam organisasi dapat termasuk dalam kategori ini. (Semiawan, 2010, hlm. 112).

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan merupakan observasi non partisipan yaitu penulis mengamati dan mencatat perilaku atau fenomena tanpa terlibat secara langsung dalam situasi yang diamati. Dalam observasi ini, penulis hanya sebagai pengamat, tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diamati.

### 3. Dokumentasi

Dokumen dapat mencakup tulisan, gambar, atau karya seni besar yang dibuat oleh seseorang. Dokumentasi adalah pencarian data mengenai berbagai variabel, seperti laporan rapat, dokumen, catatan tertulis, buku, koran, terbitan cetak, buku harian, dan sebagainya. Ini dipakai untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari wawancara serta data yang diperoleh dari foto-foto, bahan statistik, dokumen, dan rekaman. (Abussamad, 2021, hlm. 149-150).

Pada penelitian ini dokumentasi yang didapat meliputi; data jumlah anggota yang ada pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai, grafik penurunan jumlah anggota dari tahun ke tahun, laporan dan catatan rapat anggota tahunan (RAT) KPRI Kesehatan Barabai, dan foto bersama dengan pengurus, manager dan pegawai KPRI Kesehatan Barabai saat melakukan wawancara.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data disatukan secara menyeluruh, tahap berikutnya adalah pengolahan data yaitu prosedur memperbaiki data yang disatukan dari lapangan agar bisa dianalisis. Kegiatan ini mencakup:

1. Editing adalah proses memeriksa dan mengubah data yang telah dikumpulkan untuk memperbaiki atau menghilangkan kesalahan pada data mentah.(Hasibuan et al., 2021, hlm. 154-155).
2. Dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini, penulis menyusun dan mengklasifikasikan data yang dikumpulkan menurut rumusan masalahnya. Klasifikasi juga berarti mengklasifikasikan jawaban informan sesuai dengan kategori yang tepat..
3. Sistematika data, yaitu menempatkan data di setiap pokok bahasan sehingga mudah diuraikan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data, menurut Supryogo, adalah proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan dari dokumentasi, wawancara, dan catatan lapangan. Ini dicapai dengan memutuskan data mana yang penting dan perlu diteliti, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan data ke dalam unit, menyusunnya ke dalam pola, dan menghasilkan hasil akhir yang membuat data dapat dimengerti oleh individu lain dan diri pribadi. (Umrati & Wijaya, 2020, hlm. 85)

Peneliti menggunakan penganalisan deskriptif kualitatif, yang melibatkan sejumlah langkah, yaitu:

1. Reduksi Data, karena banyaknya data yang dikumpulkan dari lapangan, diperlukan catatan yang sangat rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, memprioritaskan yang paling penting, mencari pola, dan membuang yang tidak penting.
2. Penyajian data, merupakan sekumpulan data yang disusun dengan cara yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan.
3. Menarik simpulan, penarikan kesimpulan, pencarian pola, hubungan, persamaan, dan elemen yang sering digunakan untuk keputusan sementara, dan kemudian pengecekan lapangan memungkinkan penemuan data baru tentang masalah baru, yang mana merupakan cakupan dari prosesnya.

## **H. Tahapan Penelitian**

Dalam tahapan penelitian, ada beberapa tahapan yang perlu dilalui yaitu, meliputi:

### **1. Tahap Pendahuluan**

Dalam tahap pendahuluan ini, penulis melakukan beberapa tahapan yaitu:

#### **a. Pemilihan Topik dan Perumusan Masalah**

Penulis mengidentifikasi fokus penelitian yang berkaitan dengan upaya meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai, lalu merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan spesifik, yang

mana rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana gambaran umum partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai?, 2) Apa saja faktor/penyebab menurunnya jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai?, 3) Bagaimana upaya meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai?.

b. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini penulis melakukan penentuan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu memberikan pemahaman mengenai bagaimana gambaran partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai, apa saja faktor/penyebab menurunnya jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai, dan bagaimana upaya meningkatkan partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai.

c. Kajian Literatur

Penulis melakukan tinjauan literatur untuk memahami teori-teori terkait partisipasi anggota dalam koperasi, studi kasus, maupun penelitian terdahulu yang relevan. Setelahnya mengidentifikasi kesenjangan atau celah pengetahuan yang masih perlu dipelajari atau diteliti.



#### d. Penyusunan Rencana Penelitian

Dalam penyusunan rencana penelitian, penulis menyusun rencana penelitian yang mencakup metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi non partisipan, wawancara terstruktur, serta subjek penelitiannya manager dan pengurus KPRI Kesehatan Barabai.

### 2. Tahap Pengumpulan data

#### a. Identifikasi Informan

Dalam pemilihan informan, penulis memilih informan yang representatif, yang artinya informan itu mewakili suatu kepentingan atau pendapat dari kelompok yang lebih besar atau yang mereka wakili. Dalam hal ini penulis memilih manager dan juga pengurus dari KPRI Kesehatan Barabai sebagai informan untuk bisa memberikan informasi terkait upaya meningkatkan partisipasi anggota KPRI Kesehatan Barabai.

#### b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tektik pengumpulan data, hal pertama yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan observasi non partisipan yang artinya, penulis hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam fenomen tersebut. Dalam hal ini penulis melakukan observasi untuk menggali suatu fenomena atau permasalahan yang ada pada KPRI Kesehatan Barabai.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara terstruktur dengan menyiapkan daftar pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang akan diajukan kepada informan, yang mana pertanyaannya diajukan kepada manger dan pengurus dari KPRI Kesehatan barabai untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai upaya meningkatkan partisipasi anggota KPRI Kesehatan Barabai.

Setelah melakukan wawancara, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan terkait data jumlah anggota yang ada pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kesehatan Barabai, grafik penurunan jumlah anggota dari tahun ke tahun, laporan dan catatan rapat anggota tahunan (RAT) KPRI Kesehatan Barabai, dan foto bersama dengan pengurus, manager dan pegawai KPRI Kesehatan Barabai saat melakukan wawancara.

#### c. Validasi Data

Pada validasi data dalam penelitian ini, penulis memastikan keabsahan data dari beberapa sumber yaitu dari observasi wawancara, serta memastikan interpretasi yang akurat.

### 3. Tahap Pengolahan data

#### a. Transkripsi Wawancara

Dalam tahap ini, penulis mentranskripsi hasil wawancara terstruktur dengan manager dan pengurus KPRI Kesehatan Barabai menjadi sebuah teks tertulis.

b. Analisis Data

Penulis menganalisis data wawancara dan observasi dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini melibatkan pengkodean data, pengidentifikasian tema-tema utama, dan interpretasi temuan dan memastikan validitas dan reliabilitas temuan.

4. Tahap Laporan Akhir

a. Penyusunan Laporan Penelitian

Penulis menyusun laporan penelitian yang mencakup latar belakang, landasan teori, metode penelitian, laporan hasil penelitian dan analisis data, simpulan dan saran.

b. Penyampaian Temuan

Dalam tahap ini, penulis menyampaikan temuan penelitian kepada koperasi, baik secara langsung maupun laporan tertulis, dengan fokus pada saran praktis untuk meningkatkan partisipasi anggota.

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Penulis mengevaluasi respon dari manager dan pengurus dari KPRI Kesehatan Barabai terhadap temuan dan saran penelitian, serta merencanakan tindak lanjut untuk implementasi saran tersebut.